

IMPLEMENTASI VIDIO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH BAITURRAHMAN BANYUWANGI

Nian Sanjaya Agustin¹⁾, Faridi²⁾

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Malang

Corresponding Author. E-mail: niansanjayaagustin11@gmail.com¹⁾, faridi_umm@umm.ac.id²⁾, Telp: -

Received: 26 Juni; Revision: 2 Juli 2024; Accepted: 3 Juli 2024

ABSTRACT

Learning media is a means that allows the realization of a direct relationship between the work of a subject developer and students. Video media can motivate students and encourage the achievement of optimal learning outcomes. This research aims to evaluate the implementation of learning videos in improving Islamic Cultural History learning outcomes at Madrasah Aliyah Baiturrahman, as well as identifying supporting and inhibiting factors for their implementation. A qualitative approach with descriptive research is used to gain a comprehensive understanding. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. The collected data was analyzed through data reduction, data presentation and data verification. The research results show that the implementation of learning videos has a positive impact on students' enthusiasm for learning. The supporting factors are the availability of adequate infrastructure at the Madrasah, adequate quality of teacher education and understanding in using video media. Students are also psychologically ready. Inhibiting factors for making videos are that it takes a long time to install the LCD and projector because they are not installed permanently, power outages, and the use of video can reduce direct interaction between teachers and students. due to limited learning time. This research highlights the success of using learning videos in improving students' learning outcomes in the History of Islamic Culture

Keywords : Video, Learning Results, history of Islamic Culture.

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan Peserta didik. Dengan media video dapat memotivasi siswa dan mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Adapun faktor pendukungnya Ketersediaan sarana prasarana di Madrasah yang memadai, kualitas Pendidikan guru yang memadai dan pemahaman dalam menggunakan media video. Peserta didik juga telah siap secara psikologis. Faktor Penghambat pembuatan video yang memerlukan waktu yang lama, lamanya memasang LCD dan proyektor karena tidak terpasang permanen, Listrik yang padam, dan penggunaan video dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dengan peserta didik . karena keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian ini menyoroti keberhasilan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci : Vidio, Hasil Belajar, sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan abad 21, terjadi perkembangan pesat dengan pemanfaatan teknologi berbasis informasi di berbagai aspek kehidupan. Abad 21 dianggap sebagai era pengetahuan, di mana informasi dan media semakin meluas, serta teknologi terus semakin berkembang (Ulfah & Nasir, 2023). Pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan dan proses pembelajaran menjadi inovasi penting dalam dunia pendidikan.

TIK bukan hanya menjadi pilihan utama dalam konteks pendidikan umum, tetapi juga merambah ke dalam pembelajaran khusus.

Media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan Peserta didik. Berkembangnya teknologi saat ini memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Prasetya et al., 2022).

Guru dituntut untuk mampu mendesain atau merancang media yang inovatif untuk pembelajaran yang sesuai dengan materi Pelajaran (Dewi Yuliani et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membantu memotivasi peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, media ini menjadi alat pendidikan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dan memfasilitasi penyampaian informasi secara efektif dari guru kepada siswa, menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan efisien berbasis teknologi.

Video pembelajaran, sebagai media berbasis visual, dimaksudkan untuk membantu Peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan menyajikan materi secara visual (Citra Nuritha dan Ayu Tsurayya, 2019). Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), diperlukan inovasi guru dalam memilih metode yang cocok dengan kebutuhan siswa. Penggunaan metode ceramah yang monoton dapat mengakibatkan kebosanan peserta didik, sehingga proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan guru.

Salah satu strategi untuk meningkatkan daya tarik dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media audio visual, seperti video pembelajaran. Ketika Peserta didik tertarik pada media ini, mereka dapat dengan efektif memahami materi pembelajaran, yang selanjutnya berpotensi memberikan dampak positif pada pencapaian hasil belajar Peserta didik. Evaluasi hasil belajar mencakup penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, yang tercermin dari perubahan tingkah laku mereka.

Hasil Observasi Peneliti terhadap guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X, Ibu Indah Prawesti, S.Pd.I. Proses Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan diskusi dan tanya jawab, namun perlu diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran. Peserta didik cenderung lebih tertarik dan semangat dengan menggunakan Media pembelajaran . mengindikasikan penggunaan media video pembelajaran melalui LCD Proyektor dalam mengajar. Meskipun sekolah menyediakan alat LCD Proyektor, namun penerapan video pembelajaran tidak dilaksanakan kadang – kadang tidak setiap hari Oleh karena itu, media video pembelajaran dianggap sebagai alat pembelajaran yang tepat untuk diterapkan.

Beberapa Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan minat belajar siswa dan Hasil Belajar Siswa, Peneliti Oleh (Ulfah & Nasir, 2023). Dan (Hakim, 2019) Penggunaan Produk Media Pembelajaran Video untuk mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mendapat respon Positif dari Peserta didik , Mereka suka, antusias dan semangat dalam pembelajaran

Dengan berlandaskan pada latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan memilih judul "Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi ." dengan Dua Rumusan Masalah Sebagai berikut : 1) Bagaimana Implementasi Vidio Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi? 2) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi ?

Dengan Menjawab Rumusan Masalah tersebut, Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam dan meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Alitah Baiturrahman Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif, sebagai upaya untuk menggambarkan situasi yang di teliti. Hasil penelitian di tuangkan dalam bentuk kata- kata, melaporkan pandangan informan dengan terperinci(Sugiyono, 2013). Jenis penelitian yang diadopsi adalah deskriptif, yang bertujuan untuk merinci secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik dari suatu populasi tertentu, termasuk keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur, atau sistem dengan cermat dan faktual.

Subjek penelitian mencakup, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan sejumlah siswa dan siswi kelas X di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi. Fokus penelitian adalah implementasi video pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi.

Adapun metode pengumpulan data yang diterapkan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terhimpun kemudian diolah melalui proses reduksi data, display data (penyajian data), dan verifikasi data untuk menyimpulkan hasil penelitian dengan cermat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era abad 21 ini, digitalisasi merambah ke seluruh aspek kehidupan, mengarahkan kita untuk menggunakan teknologi dalam segala hal. Peran teknologi dalam pendidikan menjadi krusial dalam proses belajar mengajar, berfungsi sebagai media interaktif dan alat untuk mentransfer informasi terkait pembelajaran.

A. Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi

Pendidikan merupakan suatu usaha yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya tujuan pendidikan nasional, dan merupakan tonggak terpenting dalam keterlibatan mencerdaskan masyarakat didalam kehidupan. Guru mempunyai peran penting dalam memastikan pendidikan formal berkualitas tinggi. Oleh karena itu, pendidik harus menjadi inovator pembelajaran yang menciptakan lingkungan belajar ideal dalam parameter pendidikan pembangunan.

Salah satu yang tidak bisa dipisahkan dalam pendidikan dan proses pembelajaran adalah Media Pembelajaran, yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajari(Wina Wijaya, 2008). Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh AECT (Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan) dalam definisinya tentang Teknologi Pendidikan, Media didefinisikan sebagai segala format dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan berita. Namun, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, seorang guru perlu mengintegrasikan semua sumber belajar dan teknik pembelajaran yang tersedia. Media pembelajaran bervariasi dalam jenis dan format, mulai dari visual, audio, hingga kombinasi keduanya (audio visual). Contoh media tersebut mencakup papan tulis/whiteboard, foto/gambar, rekaman, proyeksi, film televisi, video, media cetak, dan lainnya. Saya sedang menulis sebuah karya akademik ini.

Dalam menggunakan media pembelajaran, penting untuk memilih media yang tepat. Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi, guru telah mengimplementasikan video pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Implementasi ini didukung oleh Bu Indah Prawesti Selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam yang menjelaskan bahwa

video pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, Meningkatkan Minat Belajar peserta didik dan memberikan semangat belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .

Dari hasil penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Baiturrahman telah menerapkan media audio visual berupa video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI yang mana telah diterapkan oleh guru SKI, dan dalam menerapkan media tersebut adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam konteks luasnya adalah proses sistematis untuk mempersiapkan kegiatan demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki peran penting karena menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar dalam silabus. RPP tidak hanya berisi tujuan dan kompetensi, tetapi juga metodologi, teknik, dan langkah-langkah yang harus diikuti agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan akhir tercapai dengan baik. Dengan demikian, RPP menjadi instrumen krusial dalam mengarahkan proses pembelajaran menuju pencapaian hasil yang diinginkan.

Pada dasarnya setiap guru bidang studi diharuskan untuk selalu menyusun RPP setiap akan melakukan pembelajaran. Dari hasil wawancara bahwa guru melakukan perencanaan sebelum melakukan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah realisasi dari rencana yang telah dibuat oleh seorang guru. Pelaksanaan penerapan video pembelajaran dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi. Peneliti menjelaskan sebagai berikut:

(Kegiatan Awal):

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman, dilakukan di ruang kelas yang cukup representatif, ventilasi udara yang cukup, ada 2 kipas angin yang di tempelan di Tembok dan dilengkapi beberapa fasilitas di setiap kelas seperti: 1 buah papan tulis, 20 kursi untuk siswa, 1 buah kursi dan meja untuk pendidik. di mulai jam 07.00-08.45 dengan suasana sejuk pagi hari dan peserta didik masuk menduduki kursinya masing – masing.

Kegiatan Awal : Guru Masuk kelas mengucapkan salam lalu menyambut peserta didik dengan senyuman penuh keramahan menandakan bahwa Pelajaran akan dimulai. Setelah itu guru mencatat kehadiran peserta didik dan terakhir guru menjelaskan tujuan pembelajaran .

(Kegiatan Inti) :

Pada Kegiatan ini guru memberikan informasi kepada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini dengan media video yang sudah di siapkan. Tidak lupa guru sebelum menayangkan video, beliau menghimbau kepada peserta didik untuk menyiapkan buku tulis dan bulpoin. Guru memberikan waktu 20 menit kepada peserta didik untuk menonton video dan mendengarkan video yang sudah ditayangkan. Guru menampilkan video pembelajaran yang berhubungan dengan materi SKI yang sudah disiapkan dan yang akan dipelajari. peserta didik wajib untuk memperhatikan video yang sudah di tayangkan dan mendengarkan video yang di tayangkan. Guru menghimbau kepada peserta didik apabila ada materi yang di anggap sulit dan dianggap itu penting maka wajib peserta didik untuk mencatat di buku tulis. Setelah video selesai ditayangkan, guru menjelaskan point-point penting yang terkait materi Sejarah kebudayaan Islam yang ada di video tersebut. Di pertengahan penjelasan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, apakah sudah paham dengan penjelasan beliau . apabila belum maka beliau akan menjelaskan ulang yang

belum dipahami. Setelah itu yang terakhir guru memberikan peserta didik soal tanya jawab atau kuis yang sudah disiapkan sebelumnya. Agar peserta didik memahami materi dan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan media video lebih aktif dan menyenangkan di bandingkan dengan metode ceramah.

(Kegiatan Penutup) :

Setelah Kegiatan inti selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama 15 menit kegiatan ini sebelum menutup pembelajaran dengan salam guru memberikan materi penunjang atau kesimpulan terhadap materi yang sudah di ajarkan atau penguat terhadap materi yang di ajar. Tidak lupa guru memberikan Tugas di rumah agar murid – murid tidak lupa apa yang sudah di pelajari tadi , selanjutnya di tutup dengan doa Bersama

Dalam konteks penggunaan video pembelajaran, pemilihan media harus disesuaikan dengan materi yang telah terdapat dalam buku pelajaran SKI, baik untuk guru maupun Peserta didik. Tujuannya adalah agar guru dapat memilih dengan hati-hati media yang sesuai dengan konten pembelajaran SKI, sehingga mampu membangkitkan antusiasme Peserta didik terhadap pembelajaran. Materi yang disampaikan secara jelas dan mendukung menggunakan media video memiliki potensi untuk lebih dipahami oleh peserta didik dan mendorong semangat belajar mereka.

Berdasarkan wawancara Peneliti kepada Peserta didik “ *saya bersemangat dan suka bu dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Media video* “(wawancara 17 Mei 2024).

Berdasarkan Observasi Peneliti di Madrasah Aliyah Baiturrahman Pembelajaran Menggunakan Media video mampu meningkatkan Motivasi dan Semangat belajar peserta didik. Terlihat Peserta didik sungguh – sungguh memperhatikan dan mendengarkan video yang ditayangkan . Selain itu guru mudah untuk memberikan penilaian terhadap peserta didik melalui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru dan keikutsertaan ulangan harian yang diberikan guru setiap seminggu sekali. (Observasi 15 Mei 2024).

Kesimpulan dari Observasi dan wawancara yang telah di bahas bahwasanya, penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran SKI telah terbukti meningkatkan keterlibatan aktif Peserta didik dalam proses belajar. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mendengarkan penjelasan guru, aktif dalam menjawab pertanyaan, dan tekun dalam menyelesaikan tugas. Dampak positif yang terlihat mencakup peningkatan semangat belajar siswa serta peningkatan hasil belajar yang signifikan. Secara keseluruhan, penggunaan video pembelajaran telah membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efisien di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi.

Dampak positif dari penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran SKI terlihat pada motivasi Peserta didik, antara lain :

- 1) Peningkatan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas
- 2) Peserta didik lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas
- 3) Peserta didik lebih cepat paham Ketika pembelajaran disampaikan melalui media video .
- 4) Respon Peserta didik senang dan gembira Ketika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media video
- 5) Peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru di sesi akhir pembelajaran .
- 6) Nilai Peserta didik lebih meningkat dari nilai sebelumnya.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi

Dalam Penerapan Video Pembelajaran pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X , guru dihadapkan dengan dua hal yaitu adanya faktor Pendukung dan faktor

Penghambat .

Faktor Pendukung ketersediaan sarana prasarana yang memadai contohnya adanya Proyektor dan Layar LCD, Komputer dan Media player, Speaker dan Sound System, Koneksi internet, Papan Tulis atau White Board, Remote dan Mouse dan listrik. Kesiapan guru dalam mengajar , kualitas Pendidikan guru sudah memadai, Pemahaman guru dalam menggunakan media video, Kondisi psikolog Peserta didik Sudah siap. hingga aspek teknis media yang diterapkan.

Penerapan media audiovisual, seperti video pembelajaran, bertujuan utama untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan memberikan kemudahan pemahaman materi kepada siswa. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa video pembelajaran memberikan siswa gambaran yang lebih hidup tentang sejarah yang dipelajari, meningkatkan makna pembelajaran, dan memudahkan siswa untuk mengingat informasi tersebut

Disisi lain ada Faktor Penghambat dalam Penerapan Video yakni keterbatasan waktu yang dibutuhkan untuk membuat video itu sendiri. Guru membuat video pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama, terutama dalam proses rekaman dan editing. Guru perlu meluangkan waktu untuk merekam dan mengedit video yang menjadi tantangan bagi guru dengan jadwal yang padat,. Oleh karena itu, banyak guru lebih memilih menggunakan video pembelajaran yang sudah tersedia di platform seperti YouTube. Faktor penghambat yang kedua adalah lamanya mempersiapkan alat LCD Proyektor. Karena LCD tidak terpasang secara permanen di dalam kelas melainkan harus disiapkan terlebih dahulu. Sehingga memakan waktu 10-15 menit untuk menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk video pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan waktu pembelajaran berkurang, ketersediaan Listrik, apabila Listrik sekolah padam maka pembelajaran tidak bisa dilanjutkan karena sekolah. Kurangnya interaksi tatap muka , penggunaan video dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dengan peserta didik . karena keterbatasan waktu pembelajaran.

KESIMPULAN

Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi memiliki dampak positif, tercermin dari semangat belajar siswa yang meningkat. Siswa aktif terlibat dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media video, terlihat dalam partisipasi mereka saat sesi tanya jawab dengan guru, serta keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan ketika mereka menghadapi materi yang kurang dipahami. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan

Faktor Pendukung Implementasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Baiturrahman Banyuwangi, Madrasah mendukung dari segi sarana dan prasaran yang memadai Kesiapan guru dalam mengajar , kualitas Pendidikan guru sudah memadai, Pemahaman guru dalam menggunakan media video, Kondisi psikolog Peserta didik Sudah siap. hingga aspek teknis media yang diterapkan. dan Faktor Penghambat yakni keterbatasan waktu yang dibutuhkan untuk membuat video itu sendiri. sehingga guru lebih memilih menggunakan video pembelajaran yang sudah tersedia di platform seperti YouTube. lamanya mempersiapkan alat LCD Proyektor. Karena LCD tidak terpasang secara permanen di dalam kelas melainkan harus disiapkan terlebih dahulu. Sehingga memakan waktu 10-15 menit untuk menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk video pembelajaran, Ketika Listrik padam dan penggunaan video dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dengan peserta didik . karena keterbatasan waktu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra Nuritha dan Ayu Tsurayya. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 no 1, 49.
- Dewi Yuliani, Laela Mauludiyana, Muawanah, Zulfatur Romaniyah, & Dian Rif'iyati. (2024). Implementasi Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Ski Pada Peserta Didik Di Mi. *Caruban*, 6(4), 403–412. <https://doi.org/10.33603/03zpkv32>
- Hakim, M. L. (2019). Development Of Video Media In The History Of Islamic Culture

History. *Jurnal Pedagogik*, 06(02), 309.

Prasetya, T. A., Yanti, R. D., Nurrahman, Z., & Aeni, A. N. (2022). Pemanfaatan Video Animasi WOL (way of life) sebagai Media Pembelajaran SKI siswa di Kelas 4 SD/MI. *Jurnal Pendidikan*, 6, 16353–16359.

<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5073><https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5073/4291>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (pp.1-334) Alfabeta.

Ulfah, A., & Nasir, M. (2023). Implementasi Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 23 HSU. *An-Nashr: Journal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 45–50.

Wina Wijaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, . Kencana Prenadamedia Group .